BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung yang terdaftar di BPK-RI, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1) Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada 9 Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung yang terdaftar di BPK-RI, yang berarti bahwa ketika sikap independensi auditor baik atau tidak dipengaruhi oleh apapun atau siapapun maka kinerja yang dihasilkan oleh auditor akan baik pula. Hasil penelitian ini telah menjawab fenomena yaitu kasus suap yang diterima oleh auditor dari pihak lain untuk mendapatkan opini WTP, selanjutnya terdapat akuntan publik yang sikap independensinya dipengaruhi karena memiliki hubungan keluarga dengan klien sehingga berakibat penurunan terhadap kinerja auditor yang bersangkutan. Dimana sikap Independensi auditor masih dipertanyakan, karena dipengaruhi oleh pihak lain yang diakibatkan oleh indikator *independence in fact* (independen dalam kenyataan) yang berada dikategori cukup baik dengan persentase sebesar 58,89%, adapun sisanya terdapat 41,11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan indikator *Independence in Appearance* (Independen dalam penampilan) sebesar 56,67% dapat diinterprestasikan dalam kategori cukup baik dan terdapat *gap* sebesar 43,33% dapat dilihat

pada tabel 4.11. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kelemahan dalam independensi auditor.

2) Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada 9 Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung yang terdaftar di BPK-RI, yang berarti semakin lama pengalaman auditor bekerja maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja auditornya. Hasil penelitian ini telah menjawab fenomena yang terjadi, dimana auditor yang berpengalaman masih gagal mendeteksi adanya kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan, hasil penelitian menunjukkan kategori cukup baik dapat dilihat dari tabel 4.14 terkait lama kerja dengan persentase sebesar 65,00%, adapun sisanya terdapat 35,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kelemahan dalam pengalaman auditor.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1) Agar sikap independensi auditor terjaga, maka Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung yang terdaftar di BPK-RI sebaiknya melakukan rotasi auditor sesuai kebutuhan. Karena apabila auditor dipengaruhi oleh pihak lain dan selain itu mempunyai hubungan khusus dengan klien, maka akan membuat auditor tidak independen. Jika seorang auditor tidak independen maka ia mudah dikendalikan oleh pihak lain dan dapat menghasilkan

auditnya yang tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga entitas atau masyarakat kurang berminat menggunakan jasanya. Maka dari itu seorang auditor dibutuhkan sikap independensi dan mengacu pada peraturan yang berlaku sebagai auditor.

2) Selain itu agar pengalaman auditor pada Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung yang terdaftar di BPK-RI semakin berkualitas, sebaiknya KAP dapat memperhatikan jenjang pendidikan (seperti D3, S1, S2, S3) dan mengadakan pelatihan mengenai pelaksanaan audit serta pemahaman terhadap peraturan sebagai auditor. Sehingga auditor lebih paham dan dapat menjalankan tugas dengan baik, karena ilmu dan pendidikan yang didapat untuk mengaudit dibutuhkan banyak pengalaman. Selain itu seorang auditor akan banyak belajar dari berbagai kasus yang ia tangani sehingga dapat menghasilkan kinerja dari auditor dapat berkualitas.

5.2.2 Saran Akademis

1). Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Independensi Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat

menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.